

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ICE BREAKING*  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA  
KELAS IV SDN SRENGSENG SAWAH 01 PAGI JAKARTA  
SELATAN**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**Dinda Amalia Putri Sholihat**

**1601025083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Ice Breaking Terhadap  
Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SDN

Nama : Dinda Amalia Putri Sholihat

Nim : 1601025083

Setelah dipertehankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof.  
Dr. Hamka

Hari / Tanggal : Selasa / 1 September 2020

Tim Penguji

Nama Jelas

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua

: Ika Yatri, M.Pd

14-10-20

Sekretaris

: Nurafni, M.Pd

14/10/2020

Pembimbing

: Kowiyah, M.Pd

14/9/2020

Penguji I

: Dra. Yulia Rahmadhar, M.Pd

14/9-2020

Penguji II

: Dr. Sigid Edy Purwanto, M.Pd

14-10-2020

Disahkan Oleh,  
Dekan,

Dr. Desman Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 03.1712.6903

## ABSTRAK

**DINDA AMALIA PUTRI SHOLIHAT** : 1601025083. “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Ice Breaking Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SDN Srengseng Sawah 01 Pagi Jakarta Selatan*”. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Ice Breaking* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Matematika Kelas IV SDN Srengseng Sawah 01 Pagi Jakarta Selatan pada semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang diaplikasikan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *Posttest Only Control Design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 peserta didik yaitu siswa kelas IV A yang jumlahnya 29 sebagai kelas kontrol dan kelas IV B yang jumlahnya 31 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik sampel yang diterapkan ialah teknik sampel jenuh.

Pada uji validitas dengan menerapkan Product Moment, ada sebanyak 10 essay dengan 8 soal valid dan 2 soal invalid. Sementara uji reliabilitas menerapkan rumus  $r_{xy}$  dan didapati  $r_{hitung} 0,870 > r_{tabel} 0,444$ . Oleh karenanya, data ini mempunyai *instrument* yang reliabel.

Data pada analisis Uji Persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menerapkan Uji *Liliefors*. Pada kelas eksperimen diperoleh  $L_o 0,1129 < L_{tabel} 0,159$ , sementara pada kelas kontrol diperoleh  $L_o 0,15 < L_{tabel} 0,163$ . Kesimpulannya, data berdistribusi normal. Di samping itu, uji homogenitas mengaplikasikan uji *Fisher* dan didapati  $F_{hitung} 1,13 < F_{tabel} 1,89$  di mana taraf signifikasinya yaitu  $\alpha = 0,05$  dengan dk pembilang 29 dan dk penyebut 31. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data varians kelompok tersebut berdistribusi homogen.

Selanjutnya, Uji Hipotesis menerapkan uji-t dan diperoleh  $t_{hitung} = 35,4559 > t_{tabel} = 2,0021$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kesimpulannya, dari data kedua kelas tersebut,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yakni terdapat pengaruh signifikan antara kelas yang mengaplikasikan strategi pembelajaran *Ice Breaking* dan yang tidak menggunakannya.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, *Ice Breaking*, Pemahaman Konsep

## ABSTRACT

**DINDA AMALIA PUTRI SHOLIHAT: 1601025083.** *"The Effect of Ice Breaking Learning Strategies on the Understanding of Mathematical Concepts at The Fourth Grade of SDN Srengseng Sawah 01 Pagi South Jakarta". Thesis. Jakarta: Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. Dr. Hamka, 2020.*

*This study aimed at determining the effect of using Ice Breaking Learning Strategies on Students' Concept Understanding in Mathematics Subject for Class IV SDN Srengseng Sawah 01 Pagi South Jakarta in the 1st semester of the 2020/2021 academic year. This study utilized a quantitative method with a research design Posttest Only Control Design. The number of the samples comprised 60 students, namely students in class IV A, comprising 29 students as the control class and class IV B accounting for 31 students as the experimental class. A saturated sample technique was employed as the technique in this study.*

*In the validity test utilizing Product Moment, there were 10 essays with 8 valid questions and 2 invalid questions. Meanwhile, in the reliability test utilizing the rxy formula, the r count is  $0.870 > r \text{ table } 0.444$ . Accordingly, the data has a reliable instrument.*

*The data in the Requirements Test analysis encompassed the normality and homogeneity tests. The Liliefors Test was utilized in the normality test. In the experimental class,  $Lo 0.1129 < L \text{ table } 0.159$ . In the meantime, in the control class,  $Lo 0.15 < L \text{ table } 0.163$ . In brief, the data are normally distributed. Additionally, the homogeneity test employed Fisher's exact test and it was attained that  $F_{\text{count}} 1.13 < F_{\text{table}} 1.89$  with a level of sigification  $\alpha = 0.05$  with dk numerator 29 and dk denominator 31. The result demonstrated that  $F_{\text{count}} < F_{\text{table}}$ . Hence, the variance data of the group has a homogeneous distribution.*

*Besides, in the Hypothesis Test utilizing the t-test, it was attained that  $t_{\text{count}} = 35.4559 > t_{\text{table}} = 2.0021$  at the significance level  $\alpha = 0.05$ . Accordingly, from the data of the two classes,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Hence, there is a significant effect between the class utilizing Ice Breaking Learning Strategies and the class that does not utilize it.*

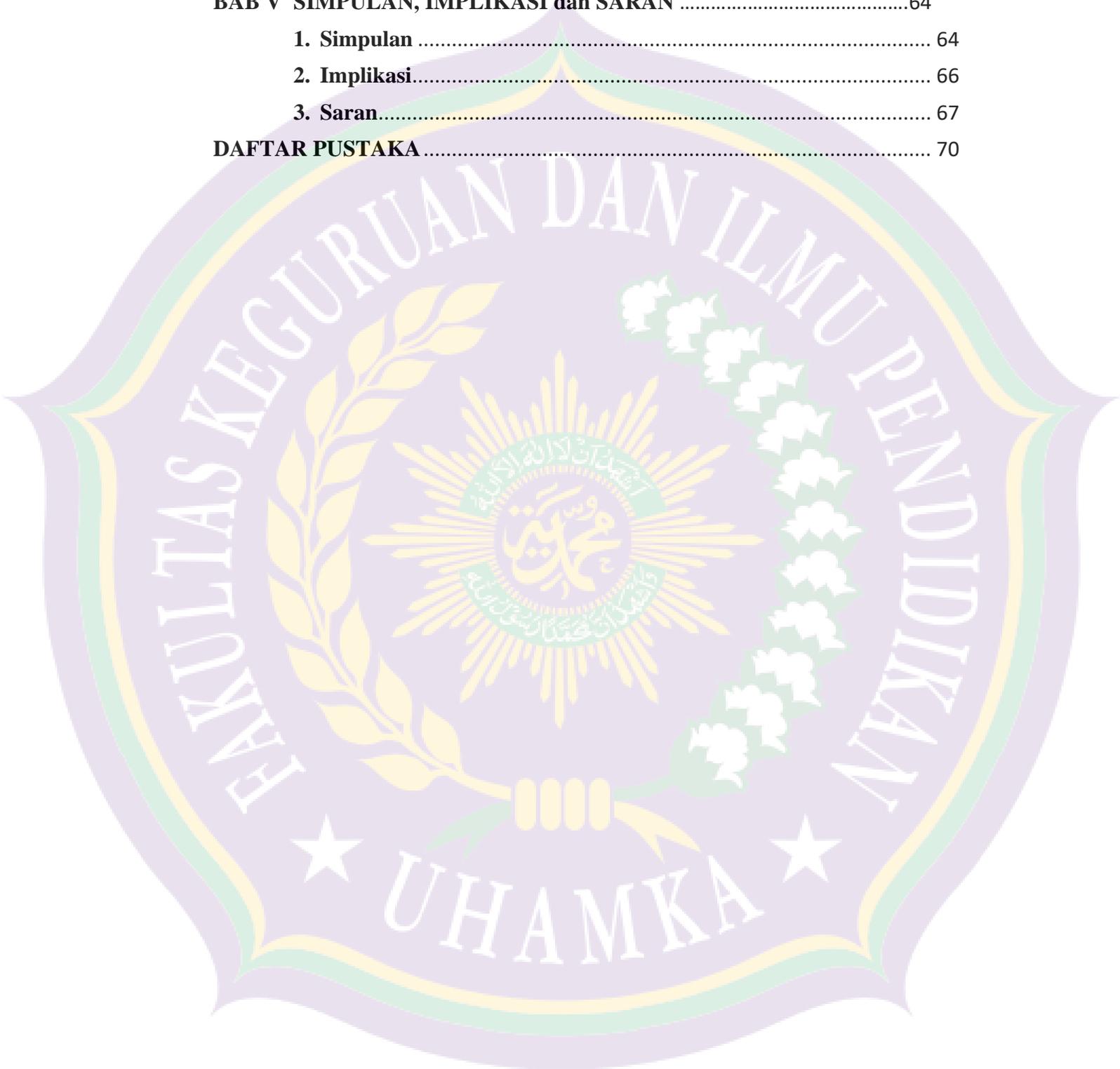
**Keywords:** *Learning Strategies, Ice Breaking, Concept Understanding*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Pembatasan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Perumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
1) Aspek teoretis .....	6
2) Aspek praktis.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Deskripsi Teori .....</b>	<b>8</b>
1. Hakikat Pemahaman Konsep Matematika .....	8
2. Hakikat strategi pembelajaran Ice breaking .....	15
<b>B. Hasil Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>21</b>
<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>23</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
<b>A. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>26</b>

1.	Tempat penelitian .....	26
2.	Waktu Penelitian.....	27
C.	Metode Penelitian.....	27
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
1.	Populasi Penelitian.....	29
2.	Sampel.....	29
E.	Rancangan Perlakuan.....	30
1.	Materi Pembelajaran.....	30
2.	Strategi Pembelajaran.....	31
3.	Pelaksanaan perlakuan .....	32
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
1.	Instrumen Variabel Terikat.....	35
2.	Instrumen Variabel Bebas .....	45
G.	Teknik Analisis Data.....	46
1.	Uji Normalitas .....	46
2.	Uji Homogenitas.....	48
3.	Uji Hipotesis .....	49
H.	Hipotesis Statistik .....	50
I.	Uji Pengaruh.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>53</b>
A.	Deskripsi Data .....	53
1.	Deskripsi Data Kelas Eksperimen.....	53
2.	Deskripsi Data Kelas Kontrol.....	54
3.	Perbedaan Deskripsi Data Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	56
B.	Pengujian Persyaratan Analisis .....	58
1.	Uji Normalitas .....	58
2.	Uji Homogenitas.....	59
C.	Pengujian Hipotesis.....	59
D.	<i>Effect Size</i> .....	60
E.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
1.	Proses Pembelajaran .....	61
2.	Analisis Jawaban .....	62

<b>F. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>63</b>
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN .....</b>	<b>64</b>
<b>1. Simpulan .....</b>	<b>64</b>
<b>2. Implikasi.....</b>	<b>66</b>
<b>3. Saran.....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika ialah suatu ilmu yang sifatnya universal dan menjadi bagian dari ilmu yang dijadikan tumpuan berkembangnya teknologi modern dan memajukan daya pikir manusia. Matematika pun menjadi disiplin ilmu yang sifatnya berbeda dari disiplin ilmu lainnya, sebab matematika tidak bisa ditransisikan sepenuhnya dari pikiran guru ke dalam pikiran peserta didiknya dalam menerima pelajaran. Oleh karenanya, pembelajaran matematika sifatnya esensial dalam dunia pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar (SD) karena saat di SD siswa diberikan konsep dasar yang akan dijadikan bekal untuk belajar saat jenjang berikutnya.

Kegiatan belajar para siswa di kelas ditujukan agar bisa merealisasikan tujuan yang menjadi inti dari proses pengajaran yang pendidik lakukan. Tercapai atau tidaknya kegiatan belajar siswa bisa dicermati dari hasil belajar mereka saat proses pengajaran telah usai. Di masa kini, peran pendidik sebagai pembimbing serta fasilitator dan siswa sudah berperan aktif dalam proses belajar, untuk masalah belajar pun siswa mendapati hambatan.

Berdasarkan pengamatan saya saat melakukan observasi di SDN Srengseng Sawah 01 pagi yang dilaksanakan kurang lebih 1 bulan terdapat beberapa permasalahan, yaitu: (1) proses pembelajaran Matematika yang

pasif, karena peserta didik kurang tertarik dengan pelajaran Matematika (2) Kurangnya pemahaman pada peserta didik dalam memahami pelajaran, karena penyampaian materi yang kurang (3) penyampaian materi yang dibawakan oleh guru masih belum bervariasi, sehingga peserta didiknya bosan bahkan kurang berkonsentrasi, dan jenuh yang akhirnya mereka menjadi tidak tertarik untuk belajar dan tidak memahami konsep belajar.

Tidak memahami konsep belajar dalam hal ini ditandai dengan ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, kemudian siswa tidak mampu menyelesaikan soal matematika secara mandiri dalam berapa tahapan pengujian secara langsung pada pengujian lisan pelajaran matematika hal ini menandakan tidak adanya kemandirian dalam diri siswa pada pembelajaran matematika, padahal menurut (Ardiansyah, 2018) diketahui bahwa salah satu faktor yang menandakan penguasaan konsep matematika pada siswa adalah efikasi diri dan kemandirian belajar sendiri-sendiri oleh siswa, namun pada SDN Srengseng Sawah 01 pagi hal tersebut belum ditemukan sehingga bisa diketahui bahwa pemahaman konsep belajar siswa dalam hal ini masih tergolong rendah, Upaya memahami konsep pembelajaran matematika tersebut harus diperlukan suatu konsep, sehingga pada akhirnya dapat memberikan dukungan secara maksimal dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Pemahaman konsep ialah kemampuan di mana siswa diekspektasikan bisa memilikinya agar soal-soal yang dikerjakannya bisa terselesaikan dan akhirnya bisa diaplikasikan dalam kesehariannya. Pemahaman konsep

dalam matematika pun esensial agar memudahkan mereka mempelajari matematika yang sifatnya abstrak dan siswa dapat melanjutkan materi belajar selanjutnya. Kurangnya pemahaman konsep dalam belajar Matematika yang kerap terjadi menyebabkan masih terdapatnya siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sekolah. Di samping itu, ada paksaan bagi mereka untuk mencerna dan menyelami apa yang gurunya ajarkan di mana sanksi akan diberikan pada mereka yang tugasnya tidak dikerjakan tanpa diimbangi dengan penumbuhan rasa sadar akan makna dari belajar ataupun kepehaman akan konsepnya.

Pemahaman konsep yang ada di diri siswa sifatnya variatif. Di samping itu, tidaklah gampang bagi siswa bila harus menggapai kemampuan pemahaman konsep dalam matematika. Oleh karenanya, dibutuhkan atensi khusus perihal masalah yang didapati dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di dalam sekolah diekspektasikan bisa memunculkan atmosfer belajar yang bisa menstimulus potensi dan kemampuan kognitif siswa. Guru harus memberikan perhatian khusus dan memberikan strategi belajar yang unik kepada siswanya, dengan hal tersebut guru diharapkan bisa menepis kemalasan dan kebosanan yang cenderung menyerang peserta didik ketika belajar. Dengan demikian, siswa akan berminat belajar dan paham akan konsep pelajaran yang guru berikan.

Agar siswa mempunyai kemampuan pemahaman konsep tingkat tinggi dan kegiatan belajar berjalan sesuai tujuan maka salah satu solusinya dengan mengaplikasikan strategi pembelajaran *Ice Breaking*, yakni bagian

dari suatu langkah yang bisa memunculkan kegembiraan dan sikap positif pada siswa termasuk mengembalikan fokus mereka, dan suasananya pun akhir bisa tercairkan yang akhirnya hal ini memengaruhi pemahaman konsep siswa. Alur strategi ini yaitu diawali oleh guru yang mencontohkan menyanyikan lagu atau gerakan yang akan dilakukan pada sela – sela kegiatan belajar agar kegiatan belajarnya lebih mengasyikkan dan tidak membosankan bahkan lewat lagu, siswa juga dapat lebih paham akan konsep pelajaran dengan mudah, lalu nyanyian atau gerakan yang sudah dicontohkan guru ditirukan siswanya.

Dalam mengimplementasikan *Ice Breaking*, guru pun harus hafal panduan yang sudah disiapkannya agar strategi ini terlaksana dengan seoptimal mungkin. Tujuan dari *Ice Breaking* yaitu agar kebekuan atau ketegangan yang siswa rasakan bisa terpecahkan, yakni lewat yel-yel, nyanyian, atau gerakan badan yang bisa menstimulus siswa untuk lebih fokus, dan konsep pun bisa dipahaminya dengan gampang. Strategi ini sesuai bila diaplikasikan dalam materi Matematika untuk kemampuan pemahaman konsep siswa.

Didasarkan pada latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas proposal dengan judul “Pengaruh strategi pembelajaran *Ice Breaking* terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas IV SDN Srengseng Sawah 01 Pagi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, di antaranya :

1. Rendahnya minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Matematika .
2. Kurangnya pemahaman pada peserta didik dalam memahami pelajaran Matematika.
3. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Pengaruh strategi pembelajaran *Ice Breaking* terhadap pemahaman konsep Matematika Siswa kelas IV SDN Srengseng Sawah 01 Pagi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari ulasan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian akan peneliti batasi agar tetap terfokus pada topik penelitiannya, termasuk karena penelitian ini waktunya pun terbatas. Oleh karenanya, batasannya yaitu pada "pengaruh Strategi Pembelajaran *Ice Breaking* terhadap pemahaman konsep Matematika Siswa kelas IV SDN Srengseng Sawah 01 Pagi Jakarta Selatan".

## **D. Perumusan Masalah**

Dari identifikasi dan batasan masalah yang sudah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Ice*

*Breaking Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SDN Srengseng Sawah 01 Pagi*”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan dan mengetahui bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Ice Breaking* terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas IV SDN Srengseng Sawah 01 Pagi Jakarta Selatan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Harapannya, penelitian ini memberi manfaat yang didapat dari 2 aspek, yakni aspek teoretis dan praktis.

##### **1) Aspek teoretis**

Bila ditilik dari aspek ini, penelitian ini diekspektasikan bisa memperkaya dan meluaskan ilmu termasuk sebagai sumber pustaka khususnya di bidang pendidikan yang ada keterkaitannya dengan strategi pembelajaran *Ice Breaking* terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

##### **2) Aspek praktis**

Bila ditilik dari aspek ini, penelitian ini diekspektasikan bisa memberi manfaat bagi:

##### **1) Siswa**

Siswa mendapat cara belajar yang diimbangi dengan keefektifan dan akhirnya bisa memudahkannya dalam mencerna materi yang diajarkan.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diekspektasikan bisa berkontribusi dan memberi masukan yang baik bagi para guru SD, utamanya dalam peningkatan pemahaman konsep siswa terhadap implemementasi strategi pembelajaran *Ice Breaking*.

#### 3) Peneliti

Hasil penelitian ini diekspektasikan bisa memperkaya wawasan dan meluaskan pengalaman peneliti dalam hal mengajar di kelas.

#### 4) Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan bagi para guru SDN Srengseng Sawah 01 Pagi perihal pemahaman konsep siswa kelas IV dan strategi pembelajaran *Ice Breaking*.

#### 5) Calon Peneliti

Hasil penelitian ini diekspektasikan bisa meluaskan wawasan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menjalankan penelitian yang mempunyai relevansi

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F. G., & Usman, A. (2018). *Penerapan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa VIII B SMP BINA HARAPAN BANGSA*. 10(10). <https://doi.org/10.XXXXX/jpmi.vXiX.XX-XX>
- Aini, S. N., & Sudira, P. (2015). Pengaruh strategi pembelajaran, gaya belajar, sarana praktik, dan media terhadap hasil belajar patiseri SMK se-Gerbangkertasusila. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 88. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i1.6077>
- Amri, R. F., & Ratnawuri, T. (2016). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (Sppkb) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaansiswa Kelas Xi Semester Genap Smk Muhammadiyah 2 Metro T.P 2015/2016. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 4(1), 46–54. <https://doi.org/10.24127/ja.v4i1.475>
- Andar, A., & Ikman, I. (2016). Deskripsi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal ujian semester matematika siswa kelas VIII SMP negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 4(2), 15–28. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPPM/article/view/3061/2298>
- Anggraeni, N. E. (2019). STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PENDEKATAN PADA PESERTA DIDIK AGAR TERCAPAINYA TUJUAN PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ardiansyah, A. (2018). Penguasaan Konsep Matematika Ditinjau Dari Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar. *Alfarisi*, 1(1), 1–8. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alfarisi/article/view/2886>
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran* (8 Septembe). PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti, A., & Leonard. (2015). Peran Kamampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Superlattices and Microstructures*, 9(1), 31–33. [https://doi.org/10.1016/0749-6036\(91\)90087-8](https://doi.org/10.1016/0749-6036(91)90087-8)
- Denta, B. R. S. (2016). PENERAPAN ICE BREAKING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADAMATA PELAJARAN SANITASI HYGIENE DI SMKN 3

- WONOSARI. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, IV, 4–12.
- Dharmayanti, L., Munandar, I. A., & Mugara, R. (2019). *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV*. 02(06), 240–244.
- Fatwal, H., Ahmad, A., & Prasasti, A. A. I. (2016). *Studi Komparasi Penggunaan Ice Breaking dan Brain Gym Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP NEGERI 21 MAKASSAR* (Vol. 4, Issue 2).
- Ferdinal, L. (2018). *Ice Breaking for Teacher*. Shafira Tama Edukasi.
- Feri, Y., & Sutriyono. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Menyelesaikan Soal Keliling dan Luas Segitiga Bagi Siswa Kelas VIII. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(1), 11–22.
- Fitri, E., & Sari, P. (2017). Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal "Mosharafa"*, 6(2), 25–34.
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 26–41. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.165>
- Hanafy, M. S. (2017). Implikasi Penerapan Strategi Pembelajaran Dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Madani Paopao Kabupaten Gowa. *Al-Kalam*, IX(2), 125–140.
- Hendratni. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Bangun Datar Berbasis Miniatur Rumah Pada Mata Pelajaran Matematika SD. *Universitas PGRI Yogyakarta*, 1.
- Irfan, A. A. (2016). Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Pembelajaran Geometri Menggunakan Ice Breaking. *Jurnal Riset Pendidikan*, 2(1).
- Karunia, E. P., & Mulyono. (2016). Analisis kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VII berdasarkan gaya belajar dalam model knisley. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 339. <https://doi.org/10.1016/j.ijmecsci.2014.08.026>
- Mawaddah, S., & Maryanti, R. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 76–85. <https://doi.org/10.20527/edumat.v4i1.2292>

- Mutian, S. (2020). *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi* (B. Subiyakto & E. W. Abbas (eds.)). Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat 2020.
- Ningsih, Y. L. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Melalui Penerapan Lembar Aktivitas Mahasiswa (LAM) Berbasis Teori APOS Pada Materi Turunan. *Edumatica*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.1063/1.4944618>
- Nurdyansyah, & Toyiba, F. (2016). Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar pada Madrasah Ibtidaiyah. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1(2), 929–930.
- Priyambodo, S. (2016). Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan metode pembelajaran Personalized System of Instruction. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 10–17. <https://www.neliti.com/id/publications/226719/peningkatan-kemampuan-pemahaman-konsep-matematis-siswa-dengan-metode-pembelajara>
- Rostina, S. (2016). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Alfabeta.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1), 58–67.
- Siagian, M. D. (2017). Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme. *NIZHAMIYAH: Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, VII(2), 61–73.
- Sugiyanto, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknik Ice Breaker Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Volume 20, Nomor 2 Desember 2019*, 20, 94–103.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian* (27th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Unaenah, E., & Sumantri, M. S. (2019). *Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan* (Vol. 3, Issue 1). <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Wurjani, D., & Ramadhani, D. (2019). Pengaruh Teknik Pembelajaran Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 6 Indahnya Persahabatan SD Negeri 1 Paya Bujok Tunong Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 2(1), 68–78.
- Yaumil, F. H., Jery, N. A., Kusuma, D. D., Nur, F. O., & Anik, L. (2019). Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual

di KB Labschool UN PGRI Kediri. *Penguatan Pendidikan & Kebudayaan Untuk Menyongsong Society, 5.0*, 447–453.

